



**PERILAKU MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN
JAMBAN UMUM DI DESA DANAU CEPER KECAMATAN
JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

OLEH

MUTIARA STEFIANI

10011381621102

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2020**

Mutiara Stefiani

Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jamban Umum di Desa Danau Ceper Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

xvi + 105 halaman, 27 tabel, 3 gambar, 15 lampiran

ABSTRAK

Desa Danau Ceper memiliki prevalensi diare di Kecamatan Jejawi yaitu 10,2%, namun menjadi desa terendah akan akses jamban sehat yaitu 11%. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 9 orang informan masyarakat, sedangkan informan untuk triangulasi sumber adalah penanggung jawab program jamban umum, perangkat desa, tokoh masyarakat, bidan, dan kader kesehatan setiap dusun. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi untuk triangulasi metode dan data. Analisis data menggunakan konten analisis dengan menggunakan matriks. Hasil penelitian menunjukkan di Desa Danau Ceper sebanyak 6 informan memanfaatkan jamban umum, dan 5 orang diantaranya bertempat tinggal di dekat jamban. Masyarakat yang berniat memanfaatkan jamban umum memiliki perasaan senang karena adanya pengalaman yang disukai, merasakan kelebihan, kemudahan, dan yakin akan lebih sehat jika memanfaatkan jamban. Masyarakat yang tidak ingin memanfaatkan jamban umum merasa tidak ada arti penting memanfaatkan jamban umum ditambah serta adanya kebiasaan buang air besar sembarang (BABS). Kurangnya dukungan dalam pemberian informasi dari tokoh-tokoh penting di Desa Danau Ceper menimbulkan penolakan terhadap inovasi arisan jamban, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan jamban umum. Sehingga perlu adanya penegasan regulasi akan buang air besar sembarang dari pemerintah desa.

Kata Kunci : Masyarakat Desa, Jamban Umum, Perilaku

Kepustakaan : 45 (2009-2019)

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2020**

Mutiara Stefiani

PUBLIC BEHAVIOR IN PUBLIC LATRINE UTILIZATION IN DANAU CEPER VILLAGE, JEJAWI SUB-DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR DISTRICT

xvi + 105 pages, 27 table, 3 images, 15 attachments

ABSTRACT

Danau Ceper is the lowest prevalence of diarrhoea prevalence at Jejawi which is 10,2%, but also as the smallest village of healthy latrine access which is 11%. To solve this problem, the village government made a public latrine. This research is qualitative descriptive and descriptive. The subjects are the persons in charge of the public latrine program, village officer, traditional figure, midwife and health care. The data are from in-depth interview and observation, and the results are used for data and method triangulation. The Data analysis using content analysis and matriks. The results showed in Danau Ceper Village six informants using lavatory, and five of them located near to the lavatory. People with the intention to use public latrine feel happy because there are good experience, advantages, ease and believe will be healthy because using a public latrine. Who doesn't has the intention to feel otherwise. No salience of behaviour and open defecation (OD) habit make people won't using the public latrine. No support from the public figure causes the rejection of latrine arisan, and bad knowledge and skill to using a public latrine. So Desa Danau Ceper Government needs to relief the rule about open defecation.

Keyword : Villagers, Public Latrine, Behavior

Literature :45 (2009-2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jamban Umum di Desa Danau Ceper Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir" ini dibuat dengan sejujurnya dan mengikuti kententuan kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta saya menjamin skripsi ini bebas plagiarisme dan hasil karya saya sendiri. Bila kemudian hari ditemukan plagiarisme atau bukan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan termasuk dinyatakan tidak lulus atau ilegal.

Indralaya, Agustus 2020
Yang Bersangkutan



Mutiara Stefiani
NIM. 10011381621102

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jamban Umum di Desa Danau Ceper, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah mendapatkan bimbingan dari pembimbing serta telah disetujui untuk ujian akhir pada tanggal 7 Agustus 2020.

Indralaya, Agustus 2020

Pembimbing :

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jamban Umum di Desa Danau Ceper Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Agustus 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, September 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Fenny Erawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

()

Anggota :

1. Widya Lionita, S.KM., M.PH
NIK. 1671045904900002
2. Dr. rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM
NIP. 197312262002121001
3. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 19760609 200212 2001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mutiara Stefiani
NIM : 10011381621102
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi / 08 September 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumnas Aur Duri Indah Blok. D No. 340 RT.20
Kel. Penyengat Rendah Kec. Telanaipura, Kota
Jambi
No. Hp/Email : 082372053600 / stefianimutiara@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. S1 (2016-Sekarang) : Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. SMA (2013-2016) : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
3. SMP (2010-2013) : SMP Negeri 7 Kota Jambi
4. SD (2004-2010) : SD Swasta Adhyaksa 1 Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabilalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT pencipta Semesta Alam, yang senantiasa mencerahkan berbagai macam nikmat dan karunianya kepada kita semua termasuk penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jamban Umum di Desa Danau Ceper Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini. Tak lupa pula shawalat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat muslim dunia dan diri penulis sendiri.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan dan membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik., antara lain :

1. Ibu Gerhanawati dan bapak Budi Setiyawan kedua orang tua saya, serta adik perempuan saya Bening Wulandari yang tak henti-hentinya memberi semangat, dukungan, dan doanya kepada saya.
2. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes AIFO selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Fenny Erawati, S.KM., M.KM dan ibu Widya Lionita S.KM., M.PH selaku dosen promosi kesehatan dan penguji saya yang senantiasa memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi saya.
4. Seluruh warga Desa Danau Ceper khususnya seluruh informan yang telah menerima saya serta memberi bantuan dalam penelitian skripsi saya.
5. Sahabat-sahabat saya Ebit, Pina, Maya, dan Monia yang selalu menjadi tempat diskusi, bermain, dan berkeluh kesah saya selama menempuh pendidikan kuliah S1 ini.
6. Teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik saya di BO GEO FKM UNSRI yang selalu memberikan semangat kepada saya.
7. Teman-teman promosi kesehatan angkatan 2016 yang selalu menjadi tempat bertukar pikiran.

8. Seluruh teman-teman Ilmu Kesehatan Masyarakat angkatan 2016 yang telah membantu saya baik berupa tenaga, informasi, maupun saran dalam penyusunan skripsi.

Kepada yang saya sebutkan diatas, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih ditemukan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis dengan rendah hati mengharapakan kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat untuk kedepannya. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, penulis mengucakkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis

Mutiara Stefiani

NIM.10011381621102

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Bagi Peneliti	5
1.4.2. Bagi Masyarakat	6
1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1. Lingkup Lokasi	6
1.5.2. Lingkup Materi	6
1.5.3. Lingkup Waktu	6
1.5.4. Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Perilaku	7
2.1.1. Pengertian Perilaku	7

2.1.2. Bentuk-Bentuk Perilaku	8
2.1.3. Faktor Personal Perilaku Manusia	8
2.1.4. Faktor Situasional Perilaku Manusia	9
2.1.5. Pentingnya Perilaku	11
2.2. Niat.....	11
2.2.1. Sikap (<i>attitude</i>).....	11
2.2.2. Norma yang Dirasa (<i>perceived norm</i>).....	12
2.2.3. Agensi Pribadi (<i>personal agency</i>).....	12
2.3. Pengetahuan	13
2.4. Keterampilan	13
2.5. Kendala Lingkungan	14
2.6. Jamban	14
2.6.1. Pengertian Jamban	14
2.6.2. Persyaratan Jamban.....	16
2.6.3. Jamban Umum	17
2.6.4. Jamban Cemplung/Bong	17
2.7. Penelitian Terdahulu	18
2.9. Kerangka Teori.....	21
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....	23
3.1. Kerangka Pikir	23
3.2. Definisi Istilah.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
4.1. Desain Penelitian.....	25
4.2. Informan Penelitian.....	25
4.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
4.3.1. Jenis Data	31
4.3.2. Cara Pengumpulan Data.....	32
4.3.3. Alat Pengumpulan Data	32
4.4. Pengolahan Data.....	33
4.5. Validitas Data.....	33
4.5.1. Triangulasi Sumber	33
4.5.2. Triangulasi Metode	33

4.5.3. Triangulasi Data.....	33
4.6. Analisis dan Penyajian Data.....	34
4.6.1. Pengumpulan Data	34
4.6.2. Reduksi Data	34
4.6.3. Penyajian Data	34
4.6.4. Penarikan Kesimpulan	34
BAB V HASIL PENELITIAN	35
5.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
5.1.1. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Danau Ceper.....	35
5.1.2. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat.....	37
5.2. Hasil Penelitian	38
5.2.1. Karakteristik Informan	38
5.2.2. Perilaku Masyarakat Terhadap Jamban Umum	40
5.2.3. Niat (<i>Intention</i>).....	47
5.2.4. Pengetahuan dan Keterampilan Berperilaku (<i>Knowledge and Skill to Perform Behavior</i>)	72
5.2.5. Arti Penting Perilaku (<i>Saliance of the Behavior</i>).....	77
5.2.6. Kendala Lingungan (<i>Environmental Constraints</i>)	80
5.2.7. Kebiasaan (<i>Habit</i>)	84
BAB VI PEMBAHASAN.....	87
6.1. Keterbatasan Penelitian.....	87
6.2. Pembahasan.....	87
6.2.1. Perilaku Masyarakat Terhadap Jamban Umum	87
6.2.2. Sikap Pengalaman (<i>Experiential Attitude</i>)	89
6.2.3. Sikap Instrumental (<i>Instrumental Attitude</i>).....	91
6.2.4. Norma Injungtif (<i>Injunctive Norm</i>).....	93
6.2.5. Norma Deskriptif (<i>Descriptive Norm</i>)	94
6.2.6. Kontrol yang Dipersepsiakan (<i>Perceived Control</i>).....	95
6.2.7. Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)	96
6.2.8. Pengetahuan dan Keterampilan Berperilaku (<i>Knowledge and Skill to Perform Behavior</i>)	97
6.2.9. Arti Penting Perilaku (<i>Saliance of the Behavior</i>).....	98
6.2.10. Kendala Lingungan (<i>Environmental Constraints</i>)	99

6.2.11. Kebiasaan (<i>Habit</i>)	101
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	102
7.1. Kesimpulan	102
7.2. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1	Pengambilan Informan Kunci	28
Tabel 4.2	Pengambilan Informan Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Kesehatan	28
Tabel 4.3	Data Informan dan Informan Kunci	29
Tabel 5.1	Banyaknya Keluarga Sejahtera dan Pra Sejahtera di Desa Danau Ceper	35
Tabel 5.2	Akses Jamban Sehat Penduduk Desa Danau Ceper	36
Tabel 5.3	Kejadian Diare di Desa Danau Ceper	37
Tabel 5.4	Karakteristik Informan Masyarakat Desa Danau Ceper	39
Tabel 5.5	Karakteristik Informan Kunci.....	40
Tabel 5.6	Tempat Buang Air Besar Semua Informan	41
Tabel 5.7	Siapa yang Merawat Jamban Umum dan Perilaku Orang Sekitar Semua Informan	44
Tabel 5.8	Perasaan Informan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Jamban Umum	48
Tabel 5.9	Kelebihan dan Kekurangan Memanfaatkan Jamban Umum	51
Tabel 5.10	Kondisi Jamban Umum Berdasarkan Hasil Observasi	52
Tabel 5.11	Dukungan yang Didapatkan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Jamban Umum.....	55
Tabel 5.12	Dukungan yang Diberikan Informan Kunci Dalam Memanfaatkan Jamban Umum	56
Tabel 5.13	Pertentangan yang Timbul di Masyarakat.....	58
Tabel 5.14	Pandangan Informan Mengenai Siapa Saja yang Mampu dan Tidak Mampu Memanfaatkan Jamban Umum	61
Tabel 5.15	Perasaan Mudah Dalam Memanfaatkan Jamban Umum	64
Tabel 5.16	Perasaan Sulit Dalam Memanfaatkan Jamban Umum	67

Tabel 5.17	Ketersediaan Lampu Penerangan Jamban Umum	68
Tabel 5.18	Keyakinan Masyarakat Memanfaatkan Jamban Umum itu Sehat.	70
Tabel 5.19	Pengetahuan dan Keterampilan Informan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Jamban Umum	73
Tabel 5.20	Ketersediaan Peralatan Penunjang Keterampilan Serta Kondisi Lantai dan Kakus Jamban Umum	74
Tabel 5.21	Kepentingan Dalam Memanfaatkan Jamban Umum	78
Tabel 5.22	Akses, Kondisi Jamban Umum, Air dan Sumber Air Pada Jamban Umum.....	81
Tabel 5.23	Kondisi Air dan Jamban Umum Berdasarkan Hasil Observasi...	82
Tabel 5.24	Tempat Buang Air Besar Sebelum Dibangunnya Jamban Umum Desa Danau Ceper.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	22
Gambar 3.1	Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1	Kerangka Pengambilan Informan Masyarakat.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian FKM UNSRI
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kabupaten OKI
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik
- Lampiran 5 Naskah Penjelasan Sebelum *Informed Consents*
- Lampiran 6 *Informed Consents*
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 8 Matriks Hasil Wawancara Informan Masyarakat
- Lampiran 9 Matriks Hasil Wawancara Informan Kunci Tokoh Kesehatan
- Lampiran 10 Matriks Hasil Wawancara Informan Kunci Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat
- Lampiran 11 Matriks Hasil Wawancara Informan Kunci Penanggung Jawab Program Jamban Umum
- Lampiran 12 Pedoman Observasi
- Lampiran 13 Tabel Hasil Observasi
- Lampiran 14 Peta Lokasi Jamban Umum
- Lampiran 15 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diare menjadi penyakit yang banyak menyebabkan kematian pada anak di dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2017 mencatat 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak di dunia. Pada tahun yang sama diare menjadi penyebab utama kedua kematian pada anak dibawah lima tahun, dan setiap tahunnya diare membunuh sekitar 525.000 anak balita. Salah satu penyebab terjadinya diare adalah sumber air dan makanan yang terkontaminasi kotoran manusia. Kotoran manusia dapat mengkontaminasi karena adanya perilaku buang air besar sembarangan, sehingga bakteri dari kotoran tersebut secara tidak sengaja masuk ke tubuh manusia. Untuk mengatasi permasalahan buang air besar sembarangan ini, pada tahun 2000 Kamal Kar bersama dengan *Village Education Resource Centre* (VERC) mempelopori *Community Led Total Sanitation* (CLTS) di Bangladesh. CLTS kemudian menyebar ke negara-negara di dunia dengan adanya *The Water and Sanitation Programme* (WSP) oleh Bank Dunia. CLTS sendiri berfokus pada perubahan perilaku masyarakat dengan memicu keinginan masyarakat agar bebas dari buang air besar sembarangan.

Menurut *Department of Evidence, Information and Research and the Maternal and Child Epidemiology Estimation* (MCEE-WHO) dalam *Global Burden Disease* (GBD) 2016, Indonesia menjadi negara tertinggi ke 6 di dunia dengan jumlah kematian anak dibawah lima tahun akibat diare dengan jumlah 8,551. Selain itu berdasarkan GBD *Diarrhoeal Disease Collaborators* (2018) pada studi kasus di 195 negara tahun 2016, Indonesia menjadi negara tertinggi di Asia Tenggara akan kasus kematian anak dibawah lima tahun akibat diare dengan kematian per 100.000 sebesar 33,3. Dalam Profil Kesehatan Indonesia sendiri tahun 2017, terjadi 21 kali Kejadian Luar Biasa (KLB) yang tersebar di 12 provinsi, 17 kabupaten/kota. CLTS sendiri mulai dikenalkan di Indonesia pada tahun 2005. Tiga tahun kemudian pada tahun 2008 Indonesia dengan resmi mengadopsi CLTS dengan nama Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

yang sekarang disahkan dalam Permenkes No. 3 Tahun 2014. Pada tahun 2018 jumlah yang telah dipicu sebesar 80.805 desa. Hasil *review* STBM 2018 menunjukkan 56% cakupan desa yang telah dipicu serta 46% telah menunjukkan efektifitas pemicuan (ODF). Provinsi di Indonesia dengan ODF (*Open Defecation Free*) tertinggi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan persentase 100%.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 melaporkan Provinsi Sumatera Selatan menjadi provinsi tertinggi kedua di Pulau Sumatera setelah Sumatera Utara akan banyaknya diare pada balita, dengan perkiraan 134.428 kasus. Sedangkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan (BPS Sumsel, 2018) enam dari sepuluh penyakit terbanyak di Sumatera Selatan adalah penyakit menular antara lain penyakit malaria, diare, ISPA, pneumonia, DBD, serta tuberkulosis. Pada tahun yang sama Dinkes Sumsel menyatakan penyebab utama kematian bayi di Sumatera Selatan adalah penyakit diare. Tahun 2018, Sumatera Selatan telah memiliki 331 desa STBM di 13 kabupaten. Hasil *review* STBM 2018 menunjukkan Sumatera Selatan menjadi provinsi ODF tertinggi di Pulau Sumatera dengan persentase 19%. Selanjutnya pada tahun 2019 Sumatera Selatan meraih penghargaan sebagai salah satu daerah terbaik yang telah menuntaskan STBM.

Menurut Dinkes Sumsel yang juga dituangkan dalam laporan BPS (2018) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) menjadi kabupaten tertinggi kedua dengan kasus diare di Sumatera Selatan dengan jumlah kasus sebesar 17.661 kejadian. Dinkes OKI (2013) menyatakan diare banyak terjadi karena kondisi daerah Kabupaten OKI yang dialiri sungai dan lebak yang dijadikan penduduk sebagai tempat untuk melakukan kegiatan Mandi Cuci Kakus (MCK). Untuk mengatasi hal ini Kabupaten OKI menjadi salah satu kabupaten pelaksanaan STBM, sampai dengan tahun 2018 telah 25 desa yang telah menerapkan STBM. Desa ODF di Kabupaten OKI telah dideklarasikan sebanyak 13 desa pada tahun 2015.

Berdasarkan BPS OKI (2018), Kecamatan Jejawi termasuk kedalam lima besar akan kejadian penyakit diare terbanyak di Kabupaten OKI dengan jumlah 1.352 kasus. Kecamatan Jejawi menjadi salah satu kecamatan pelaksanaan STBM, dimana terdapat tiga desa STBM antara lain Desa Lubuk Ketepeng, Desa

Pematang Kijang, dan Desa Tanjung Aur, hal ini dituangkan kedalam Permenkes No. 43 Tahun 2018.

Data dari Puskesmas Jejawi Tahun 2018 menunjukkan, Desa Danau Ceper menjadi desa dengan kasus diare yang paling sedikit ditangani yaitu hanya 10,2% dari keseluruhan kasus, namun menjadi desa terendah di Kecamatan akan penduduk yang memiliki akses terhadap jamban sehat, yaitu hanya 11%. Desa Danau Ceper juga memiliki infrastruktur sanitasi yaitu jamban umum yang dibangun pemerintah setempat. Peneliti melakukan survey awal dan menemukan semua jamban umum yang dibuat dalam kondisi kurang terawat seperti lantai kuning yang tidak dibersihkan. Lantai kamar mandi atau toilet yang senantiasa lembab atau basah merupakan tempat yang cocok bagi berkembangnya penyakit (Mundiatun dan Daryanto, 2015). Dapat disimpulkan walaupun solusi telah dikembangkan masih ditemukan sedikit keberhasilan, yang dapat disebabkan kurangnya kognitif dan perilaku pada kelompok sasaran.

Model perilaku terintegrasi menjelaskan perilaku dapat ditimbulkan karena adanya niat, pengetahuan dan keterampilan untuk berperilaku, pentingnya perilaku, kendala lingkungan, dan kebiasaan. Menurut Ajzen (2011) perasaan atau sikap pengalaman dapat muncul ketika melakukan atau memikirkan suatu perilaku, perasaan juga dapat memprediksi perilaku seperti pemanfaatan jamban umum. Mosler (2012) menyatakan sikap instrumental menjadi salah satu determinan dalam perilaku air minum, sanitasi dan hygiene (WASH). Dreibelbis *et al.* (2013) menyatakan dalam melakukan perilaku WASH norma injungtif dan norma deskriptif merupakan faktor psikososial interpersonal, efikasi diri merupakan faktor psikosial individu, pengetahuan dan keterampilan menjadi faktor psikosial individual, lingkungan menjadi faktor kontekstual komunitas, serta kebiasaan dapat mempengaruhi faktor kontekstual dan psikososial. Menurut Shuangying *et al.* (2018) kontrol perilaku yang dirasalan memberikan pengaruh yang kuat terhadap niat perilaku dalam sanitasi. Serta terdapat faktor-faktor kepentingan dalam mempengaruhi perilaku sanitasi pedesaan (O'Connell, 2014).

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jamban Umum di Desa Danau Ceper, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Provinsi Sumatera Selatan menjadi provinsi tertinggi kedua di Pulau Sumatera setelah Sumatera Utara akan banyaknya diare pada balita, dengan perkiraan 134.428 kasus (RISKESDAS, 2018). Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan kabupaten tertinggi kedua terjadinya diare dengan jumlah kasus sebesar 17.661 kejadian. Hal ini terjadi karena banyaknya masyarakat OKI yang Mandi Cuci Kakus (MCK) di daerah sungai atau lebak yang banyak terdapat di Kabupaten OKI. Untuk mengatasi hal ini Kabupaten OKI menjadi salah satu kabupaten pelaksanaan STBM. Kecamatan Jejawi termasuk kedalam 5 besar akan kejadian penyakit diare terbanyak di Kabupaten OKI dengan jumlah 1.352 kasus. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan dibangunnya jamban umum beberapa desa di Kecamatan Jejawi. Desa Danau Ceper menjadi desa dengan kasus diare yang paling sedikit ditangani di fasilitas kesehatan yaitu hanya 10,2% dari keseluruhan kasus namun di lapangan kondisi Jamban umum di Desa Danau Ceper berdasarkan hasil survey pun juga banyak yang kurang terawat dan masih banyak terdapat jamban yang tidak layak seperti bong. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik meneliti bagaimana perilaku masyarakat Desa Danau Ceper dalam memanfaatkan jamban umum dan apa saja yang melatar belakanginya?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menjelaskan perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2. Tujuan Khusus

- A. Menjelaskan perilaku masyarakat Desa Danau Ceper dalam pemanfaatan jamban umum.

- B. Menjelaskan sikap pengalaman yang melatar belakangi niat perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper.
- C. Menjelaskan sikap instrumental yang melatar belakangi niat perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper
- D. Menjelaskan norma injungtif yang melatar belakangi niat perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper.
- E. Menjelaskan norma deskriptif yang melatar belakangi niat perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper.
- F. Menjelaskan kontrol yang dipersepsikan sehingga melatar belakangi niat perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper.
- G. Menjelaskan efikasi diri yang melatar belakangi niat perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper.
- H. Menjelaskan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga melatar belakangi perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper.
- I. Menjelaskan arti penting perilaku yang melatar belakangi perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper.
- J. Menjelaskan kendala lingkungan yang melatar belakangi perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper.
- K. Menjelaskan kebiasaan yang melatar belakangi perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban umum di Desa Danau Ceper.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

- A. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapatkan pada masa perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat khususnya ilmu perilaku.
- B. Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu terkait perilaku masyarakat.

1.4.2. Bagi Masyarakat

- A. Masyarakat dapat mengetahui pola perilaku pemanfaatan jamban di Desa Danau Ceper.
- B. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi perangkat desa terkait jamban yang telah dibuat.

1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- A. Sebagai bahan audit internal terkait pemahaman peserta didik setelah menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- B. Sebagai informasi tambahan untuk civitas akademik terkait perilaku di masyarakat akan pemanfaatan jamban dari pemerintah.
- C. Dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Danau Ceper, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2. Lingkup Materi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

1.5.4. Lingkup Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam dengan alat bantu perekam suara, serta foto atau video dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2011) ‘The Theory of Planned Behaviour: Reactions and Reflections’, *Psychology & Health*, 26(9), pp. 1113–1127.
- Bandura, A. (2009) *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Worth Publisher.
- Bandura, A. (2018) ‘Toward a Psychology of Human Agency’, *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), pp. 130–136.
- Biran, A. et al. (2011) ‘Patterns and Determinants of Communal Latrine Usage in Urban Poverty Pockets in Bhopal, India’, *Tropical Medicine and International Health*, 16(7), pp. 854–862.
- BPS, S. (2018) *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2018*. Palembang.
- Budhathoki, S. S. et al. (2017) ‘Latrine Coverage and Its Utilisation in a Rural Village of Eastern Nepal: a Community-Based Cross Sectional Study’, *BMC Research Notes*, 10(209), pp. 1–7.
- Burton, M. et al. (2011) ‘The Effect of Handwashing with Water or Soap on Bacterial Contamination of Hands’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8(1), pp. 97–104.
- Cambridge, U. (2009) *Cambridge Learner’s Dictionary*. 3rd edn. Singapore: Cambridge University Press.
- Dinkes OKI. (2013) *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2013*. Kayu Agung.
- Dreibelbis, R. et al. (2013) ‘The integrated behavioural model for water, sanitation, and hygiene: a systematic review of behavioural models and a framework for designing and evaluating’, *BMC Public Health*, 13(1015), pp. 1–13.
- GBD Diarrhoeal Disease Collaborators (2018) ‘Appendix to Estimates of the Global, Regional, and National Morbidity, Mortality, and Aetiologies of Diarrhoea in 195 Countries: a Systematic Analysis for the Global Burden of Disease Study 2016’, *THE LANCET Infectious Disease*, 18(11), pp. 1211–1228.
- Glanz, K., Rimer, B. K. and Viswanath, K. (2015) *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice*. 5th edn. United States of America: Jossey-Bass.
- Gudda, F. O. et al. (2019) ‘Pit Latrine Fill-Up Rates: Variation Determinants and Public Health Implications in Informal Settlements, Nakuru-Kenya’, *BMC Public Health*, 19(69), pp. 1–13.

- Harapan, E. (2019) ‘Penggunaan Jamban Tradisional Pada Masyarakat Transisi Di Sumatera Selatan’, *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana*, pp. 228–240.
- Hemakumara, G. and Rainis, R. (2018) ‘Spatial behaviour modelling of unauthorised housing in Colombo, Sri Lanka’, *Kemanusiaan*, 25(2), pp. 91–107.
- Hidayati (2012) ‘Perilaku Masyarakat Dalam Menggunakan Air Sungai Untuk Kebutuhan Rumah Tangga (Studi di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas)’, *Jurnal Mahasiswa Ilmu Sosiatri*, 1(1), pp. 1–23.
- Ibrahim, I., Nuraini, D. and Ashar, T. (2012) ‘Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Jamban Umum di Desa Pintu Langit Jae Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu’, *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja*, 2(3), pp. 1–10.
- Kemenkes (2014) *Permenkes No.3 Tahun 2014 tentang STBM*. Indonesia: Kementerian Kesehatan.
- Kurniawati, L. . (2015) *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Kepala Keluarga Dalam Pemanfaatan Jamban di Pemukiman Kampung Nelayan Tambak Lorok Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- LaMorte, W. W. (2019) *Behavioral Change Model*, Boston University School of Public Health. Available at: <http://sphweb.bumc.bu.edu/otlt MPH-Modules/SB/BehavioralChangeTheories/BehavioralChangeTheories3.html> (Accessed: 22 January 2020).
- Mardotillah, M. et al. (2019) ‘Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Akses Jamban di Perkotaan’, *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 12(2), pp. 88–106.
- Meiridhawati (2012) *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Jamban Community Led Total Sanitation (CLTS) di Kenagarian Kurnia Selatan Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya*. Skripsi. Universitas Andalas.
- Miles, M. B. and Huberman, A. M. (2009) *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mosler, H. J. (2012) ‘A Systematic Approach to Behavior Change Interventions for the Water and Sanitation Sector in Developing Countries : a Conceptual Model, a Review, and a Guideline’, *International Journal of Environmental Health Research*, 22(15), pp. 431–449.
- Mundiatun and Daryanto (2015) *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan*. Edited by

- A. Suprihatin. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Murti, B. (2009) *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Rafika Pustaka.
- Nasution, S. (2016) *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ningrum, M. A. . (2019) *Hubungan Faktor Akses Sanitasi Terhadap Optimalisasi Penggunaan MCK UMUM (Studi di RT 08 dan RT 09 RW 03 Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- O'Connell, K. (2014) *What Influences Open Defecation and Latrine Ownership in Rural Households?: Findings from a Global Review Scaling Up Rural Sanitation*. Washington.
- O'Reilly, K. and Louis, E. (2014) 'The Toilet Tripod: Understanding Successful Sanitation in Rural India', *Health & Place*, 29(2014), pp. 43–51.
- Perloff, R. M. (2016) *The Dynamics of Persuasion : Communication and Attitudes in the Twenty-First Century*. New York: Routledge.
- Robbins, S. P. (2012) *Teori Organisasi : Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan.
- Sapei, A. et al. (2011) 'Desain Instalasi Pengolah Limbah WC Komunal Masyarakat Pinggir Sungai Desa Lingkar Kampus', *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(2), pp. 91–99.
- Sarmani, I. (2013) *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Jamban di Gampong Pawoh Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya*. Skripsi. Universitas Teuku Umar.
- Setyaningsih, T. and Kusuma, B. M. A. (2016) 'Mendobrak Keterbatasan Masyarakat: Mewujudkan Desa Open Defecate Free di Kabupaten Banyuwangi Melalui Inovasi "Pujasera"', *IJPA-The Indonesian Journal of Public Administration*, 2(2), pp. 1–16.
- Shuangying, Y. et al. (2018) 'Behavioral intention analysis of waste separation in China - Case study of Hangzhou using theory of planned behavior', *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*, 6(3), pp. 63–77.
- Sinha, A. et al. (2017) 'Assesing Patterns and Determinants of Latrine Use in Rural Settings : A Longitudinal Study in Odisha, India', *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 220(5), pp. 906–915.
- Suhendra, D. ., Marsaulina, I. and Santi, D. . (2012) 'Analisis Kualitas Air Gambut dan Keluhan Kesehatan Pada Masyarakat di Dusun Pulo Gombut

- Desa Suka Rame Baru Kecamatan Kuala Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara', *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja*, 2(3), pp. 1–10.
- Tilley, E. et al. (2009) *Compendium of Sanitation Systems and Technologies*. 2nd edn. Switzerland: Eawag Aquatic Research.
- Triandis, H. . (1980) *Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior*. Lincoln: University of Nebraska Press.
- Ulina, Y. , Darmana, A. and Aini, N. (2019) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Memanfaatkan Jamban di Desa Aek Kota Batu', *Jurnal Prima Medika Sains*, 1(1), pp. 40–48.
- Walgitto, B. (2005) *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yulda, A., Fajar, N. A. and Utama, F. (2017) 'Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Perilaku Buang Air Besar Di Jamban Pasca Pemicuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 109–116.